

ABSTRAK

Nehemia Mutiara Saragih (2022). Penerapan Terapi Madu Untuk Menurunkan Frekuensi BAB Pada Anak dengan Diare di Puskesmas Karya Wanita Kota Pekanbaru. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Riau. (I) Ns. Kurniawati, S.Kep, M.Kep. (II) Ns. Nia Khusniyati, S.Kep, M.Kep.

Latar Belakang : Diare adalah terjadinya buang air besar dengan konsistensi lebih cair dari biasanya, dengan frekuensi tiga kali atau lebih dalam periode 24 jam. Diare yang terjadi pada anak tidak tertangani dengan baik, akan mengakibatkan kematian. Salah satu intervensi yaitu dengan pemberian terapi madu dalam menurunkan frekuensi BAB. **Metode** : Penulisan KTI menggunakan pendekatan studi kasus yang bersifat deskriptif dengan 2 subjek di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Wanita Kota Pekanbaru pada bulan April. **Tujuan** : Mendeskripsikan penerapan terapi madu pada anak dengan diare. **Hasil** : Hasil penerapan terapi madu didapatkan terjadi penurunan frekuensi BAB pada subjek 1 dan 2. Adapun hasil frekuensi BAB setelah diberikan intervensi pada subjek 1 yaitu 3x / hari dengan konsistensi lembek dan subjek 2 yaitu 4x / hari dengan konsistensi lembek. **Simpulan** : Perawat Puskesmas dapat memberikan edukasi mengenai penerapan terapi madu pada orang tua yang anaknya mengalami diare.

Kata Kunci : Diare, Terapi Madu, Frekuensi BAB dan Konsistensi.

ABSTRACT

Nehemia Mutiara Saragih (2022). Application of Honey Therapy to Reduce the Frequency of bowel movements in Children with Diarrhea at the Karya Wanita Public Health Center, Pekanbaru City. Scientific Papers Case Studies, DIII Nursing Study Program, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health Riau. (I) Ns. Kurniawati, S.Kep, M.Kep. (II) Ns. Nia Khusniyati, S.Kep, M.Kep.

Background : Diarrhea is the occurrence of bowel movements with a more fluid consistency than usual, with a frequency of three or more times in a 24-hour period. Diarrhea that occurs in children is not handled properly, will result in death. One of the interventions is by giving honey therapy in reducing the frequency of bowel movements. Methods : Writing KTI uses a descriptive case study approach with 2 subjects at the Working Area Karya Wanita Public Health Center Pekanbaru City in April. Objective : To describe the application of honey therapy in children with diarrhea. Results: The results of the application of honey therapy showed a decrease in the frequency of bowel movements in subjects 1 and 2. The results of the frequency of defecation after intervention were given to subject 1, namely 3x / day with mushy consistency and subject 2, namely 4x / day with mushy consistency. Conclusion: Puskesmas nurses can provide education about the application of honey therapy to parents whose children have diarrhea.

Key Words : Diarrhea, Honey Therapy, Frequency and Consistency.